

JENIS-JENIS BANGUNAN

- A. Bangunan Rumah Tinggal
 - Perumahan
 - Rumah Susun
 - Apartemen
 - Mess
 - Asrama
- B. Bangunan Komersial
 - Retail
 - Supermarket
 - Pertokoan (pakaian, makanan, motor-transportasi, peralatan elektronik)
 - Pusat Perbelanjaan
 - Perkantoran komersial
 - Layanan Jasa (service, laundry dll)
- C. Bangunan fasilitas Penginapan
 - Motel
 - Hotel
 - Cottage
 - Wisma tamu
- D. Bangunan Fasilitas Pendidikan
 - Pra sekolah
 - Sekolah
 - Kursus/pelatihan
 - Perpustakaan
 - Laboratorium pendidikan
 - Science Park dll
- E. Bangunan Fasilitas Kesehatan
 - Rumah sakit
 - Puskesmas
 - Klinik kesehatan
 - Laboratorium Medis
 - Gymnasium
 - Perawatan kecantikan
 - Pusat rehabilitasi
 - Pusat terapi kesehatan
 - Apotek
- F. Bangunan Fasilitas Peribadahan
 - Masjid
 - Gereja
 - Pusat peribadatan lain dan fasilitas layanan spiritual

- G. Bangunan Fasilitas Transportasi
 - Bandara, terminal, stasiun, pelabuhan
 - Travel Agen
 - Parkir
- H. Bangunan Fasilitas Budaya dan Hiburan
 - Museum
 - Perpustakaan
 - Gedung Pertunjukan
- I. Bangunan Fasilitas Pemerintahan dan Layanan Publik
 - Kantor Polisi
 - Kantor perijinan
 - Pusat Rekreasi dll

INTERIOR BANGUNAN PUBLIK

Bangunan public merupakan bangunan yang diperuntukkan bukan untuk kepentingan rumah tinggal pribadi. Terdapat berbagai jenis penggolongan bangunan public dilihat dari kegiatan yang dilakukan di dalam fasilitas bangunan tersebut. Hal tersebut mengacu pada pembagian jenis secara internasional pada masa sekarang ini meski tidak menutup kemungkinan muncul jenis fasilitas lain bergantung pada perubahan dunia dan kebutuhan manusia secara umum. Munculnya standarisasi secara internasional disebabkan tidak dapat dihindarinya perkembangan global yang mempengaruhi kegiatan manusia yang memiliki mobilitas tinggi dari satu Negara ke Negara lain serta dari satu budaya ke budaya lain. Desain modern merupakan hasil konvensi internasional para arsitek dan desainer mulai era modern ketika memasuki abad 20, dimana muncul nama-nama arsitek yang mendunia seperti Louis Sullivan, Frank Loyd Wright dan Le Corbusier.

Peradaban desain bangunan modern dimulai dengan credo "*form follows function*" yang diungkapkan oleh Sullivan dan didukung dengan munculnya slogan-slogan pendukung lainnya yaitu "*less is more*", "*small is beautiful*". Desain modern berkembang dengan gaya "*simplicity*", minimalis dan mengutamakan fungsi serta bentuk-bentuk sederhana tanpa ornamentasi. Disinilah mulainya desain arsitektur yang berbentuk kotak sederhana mendunia, dan arsitektur juga diikuti dengan desain interiornya yang senada dengan bangunannya.

Perlengkapan interior bangunanpun mulai distandarisasi secara internasional dengan bentuk serta tanda yang dapat dibaca secara internasional. Sebagai contoh adalah perlengkapan kamar mandi, dimensi pintu dan perlengkapan lainnya, sehingga dimanapun kita pergi di seluruh dunia, akan menemui beberapa jenis peralatan yang standar yang biasa kita temui di Negara kita, terutama pada fasilitas publiknya.

Adanya standarisasi ukuran dan bentuk tersebut juga disebabkan perkembangan industry yang mulai pesat semenjak ditemukannya mesin uap di akhir abad 19. Industrialisasi dengan ciri produksi massa dengan system permesinan dan mal pencetak semakin mendukung keseragaman bentuk dan ukuran secara mendunia pada perabot interior bahkan sampai pada pernik-perniknya.

BAGIAN-BAGIAN PENTING BANGUNAN PUBLIK

Sebuah bangunan merupakan kepribadian dari pemilik bangunan tersebut. Arsitektur dan interior dimunculkan menjadi warna dari sang pemilik yang dapat dibaca oleh pengunjung atau pengguna ruang tersebut. Karena bangunan public penggunaanya bukan secara pribadi, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bangunan public tersebut antara lain:

Sign system

System tanda yang dimunculkan pada bangunan public harus dapat dibaca oleh target audiencenya dengan jelas. Sign system sendiri terdiri dari berbagai hal antara lain, wayfinding, traffic sign, signboard dan bentuk sign lain yang diterapkan pada interiornya. Sign system akan memudahkan pengguna dalam memanfaatkan fasilitas yang ada pada bangunan tersebut.

Sign system merupakan graphic design yang diterapkan pada interior, hal-hal yang muncul dalam sign system antara lain pictogram (tanda yang harus memiliki keterbacaan secara umum, mudah dilihat, sederhana, konsisten, dan mudah digunakan), lettering, dan warna yang aman dan memiliki karakter.

Ergonomi

Faktor ergonomic pada interior bangunan sangat diperlukan, factor ergonomic meliputi factor [keamanan, kenyamanan dan keindahan](#). Kesemuanya harus disesuaikan dengan pengguna ruang tersebut serta fungsi dari ruang tersebut. Factor keamanan meliputi keamanan saat menggunakan fasilitas yang ada dan factor kemungkinan jika terjadi emergency. Kelayakan ergonomic diterapkan dalam semua elemen interior ruang baik persoalan bentuk, bahan, konstruksi, dan warna.

Aksesabilitas

Aksesabilitas merupakan kemudahan dalam mengakses bagi beragam kondisi pengguna terutama bagi handicap atau penyandang cacat. Bangunan umum atau public merupakan bangunan yang diperuntukkan untuk siapapun tanpa deskriminasi terlebih lagi bagi difable, untuk itu faktor aksesabilitas harus sangat diperhatikan kalayakannya, jangan sampai difable mengalami kesulitan dalam menggunakan fasilitas umum tersebut dengan mandiri. Interior ruang harus memperhitungkan factor ergonomic untuk difable.